

# **THE EFFECT OF THIRD PARTY FUNDS AND LENDING OF OPERATING PROFIT**

**(Survey At Bank Company On The Indonesia Stock Exchange in 2012-2016)**

***Written by:***

Rizikiyana

***Preceptor:***

Dr. H. Usdi Suryana, SE.,MM., AK., CA.

## ***ABSTRACT***

Operating Profit as one of the company's performance indicators. To make an investment, many things that must be considered a customer. Increased third party funds and credit distribution should be followed by an increase in operating profit. But in reality there are companies with third party funds and lending increased but operating profit decreased and vice versa. This study aims to determine the effect of third party funds and lending to operating profit at bank companies in 2012-2016.

The method used in this study are descriptive and verification methods. The population of this study is a bank company listed on the Indonesia Stock Exchange. Samples as many 9 companies during the years of 2012-2016. This study tested using the classical assumption partial hypothesis testing using t test and simultaneous by using F test.

The results of this study showed that partially and Simultaneously, third party funds have a significant effect on operating profit while credit distribution has significant effect on operating profit.

**Keywords : Third Party Funds, Lending, and Operating Profit.**

---

## **LATAR BELAKANG PENELITIAN**

Pada era globalisasi sekarang ini tingkat persaingan dalam dunia usaha semakin tinggi dan hanya badan usaha yang memiliki kinerja yang baik yang akan bertahan. Dalam persaingan usaha yang semakin kompetitif perusahaan dituntut untuk semakin efisien dalam menjalankan.

Semakin banyaknya persaingan dalam dunia usaha yang sama membuat nasabah akan mempunyai banyak pilihan yang diberikan oleh perusahaan Perbankan akan lebih selektif dalam menentukan

pilihan dalam melakukan pinjaman. Dalam mengatasi persaingan sekarang ini, setiap perbankan selalu dituntut untuk memaksimalkan dalam melakukan pekerjaan supaya banyak nasabah untuk meminjam.

Bank (Kasmir 2012:12) adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya.

Kasmir (2012) menyatakan dana yang berasal dari masyarakat luas atau dana pihak ketiga adalah dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti

luas, meliputi masyarakat individu, maupun badan usaha. Secara umum dana pihak ketiga terdiri dari tiga jenis yaitu simpanan giro, simpanan tabungan dan simpanan deposito.

Dari dana yang terkumpul bank penyalurkan dana dalam bentuk kredit. Menurut Kasmir (2014 : 113 ) penyaluran kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Menurut (Simorangkir : 2009) Laba Operasional merupakan tujuan utama yang ingin dicapai dalam sebuah usaha, termasuk juga bagi usaha perbankan. Laba perbankan tersebut berupa kecukupan dalam memenuhi kewajiban terhadap pemegang saham, penilaian atas kinerja pimpinan, dan meningkatkan daya tarik investor untuk menanamkan modalnya. Laba yang tinggi membuat bank mendapatkan kepercayaan dari masyarakat yang memungkinkan bank untuk menghimpun modal yang lebih banyak sehingga bank memperoleh kesempatan meminjamkan dengan lebih luas.

Pada umumnya suatu perusahaan yang mengalami peningkatan dana pihak ketiga akan berpengaruh terhadap penyaluran kredit dan juga laba operasional tetapi ternyata walaupun perusahaan mengalami kenaikan terhadap dana pihak ketiga namun tetap terjadi penurunan terhadap laba operasional perusahaan begitu juga dengan penyaluran kredit.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Vina Amalia meneliti tentang pengaruh dana pihak ketiga, penyaluran kredit terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada hasil penelitian ini terdapat Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Dimana bila dana pihak ketiga sebagai sumber utama yang dihimpun bank meningkat, berarti masyarakat percaya untuk menyimpan uang mereka, dengan dana pihak ketiga yang meningkat bank mampu memperoleh keuntungan yang besar dari dana yang diperoleh. Sama juga dikemukakan oleh Biyan Alfariji (2016) meneliti tentang pengaruh penyaluran kredit dan kredit bermasalah terhadap laba pada perusahaan perbankan BUSN yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2011-2014. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penyaluran kredit memiliki pengaruh terhadap laba secara signifikan pada perusahaan perbankan BUSN yang terdaftar di bursa efek Indonesia, dimana penyaluran kredit dengan laba memiliki arah hubungan positif artinya apabila kredit yang disalurkan perusahaan besar maka laba yang dihasilkan perusahaan akan besar, Kredit bermasalah memiliki pengaruh terhadap laba namun tidak signifikan pada perusahaan perbankan BUSN yang terdaftar di bursa efek, dimana kredit bermasalah dengan laba memiliki arah hubungan negatif artinya bahwa apabila kredit bermasalah meningkat maka laba yang dihasilkan perusahaan akan berkurang namun perusahaan masih

tetap mendapatkan laba, Penyaluran kredit dan kredit bermasalah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba pada perusahaan perbankan BUSN yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Berdasarkan ketidak-konsistenan akan fenomena yang tidak sesuai dengan teori dan kesimpulan akhir penelitian yang ada maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya yang dirasakan dapat memberikan hasil yang lebih memadai dengan data yang lebih relevan dengan kondisi sekarang. Dan untuk perusahaan peneliti menggunakan perusahaan perbankan.

#### **Tinjauan Pustaka**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 tahun 1998 menyebutkan bahwa:

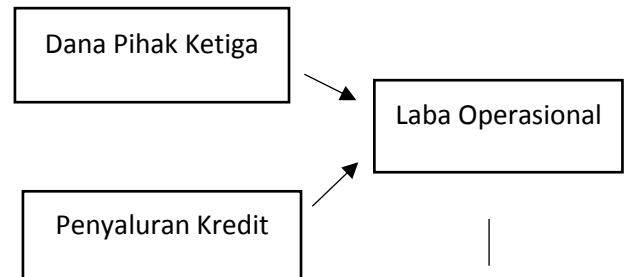
“Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini. (Kasmir, 2014:71).

Menurut Kasmir (2014 : 113 ) penyaluran kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antar

bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

#### **Kerangka Pemikiran**



#### **Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Laba Operasional**

Menurut Taswan (2008) yaitu semakin tinggi jumlah dana pihak ketiga maka diharapkan semakin besar pula jumlah laba yang akan diterima, bahwa dengan meningkatkannya jumlah dana pihak ketiga sebagai sumber dana utama pada bank, bank menempatkan dana tersebut dalam bentuk aktiva produktif misalnya kredit.

#### **Pengaruh Penyaluran Kredit Terhadap Laba Operasional**

Menurut Kasmir (2014:125) yaitu besarnya laba suatu bank sangat-sangatlah dipengaruhi dari jumlah kredit yang disalurkan dalam suatu periode, makin besar jumlah kredit yang disalurkan maka makin besar laba dari bidang ini.

#### **Hipotesis Penelitian**

Dari penerapan kerangka pemikiran dan didukung dengan teori yang ada, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1 : Dana Pihak Ketiga berpengaruh terhadap Laba Operasional

H2 : Penyaluran Kredit berpengaruh terhadap Laba Operasional

H3 : Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit berpengaruh terhadap Laba Operasional

#### Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid, *realible* dan objektif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan metode verifikatif.

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2014:29) adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Sedangkan metode verifikatif yaitu suatu metode yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan data statistik.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017:6).

#### Rancangan Pengujian Hipotesis

Teknik analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data, mentabulasi data dan menyajikan data berdasarkan variabel yang diteliti serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan

dan teknik analisis data penelitian kuantitatif menggunakan statistik (Sugiyono, 2017:147).

#### Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2017:192) analisis regresi berganda digunakan untuk menaksir bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel dependen sebagai faktor *predictor* dimanipulasi (dinaik-turunkan nilainya). Model regresi berganda yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Laba Operasional

a = *Intercept*

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Dana Pihak Ketiga

$X_2$  = Penyaluran Kredit

$\varepsilon$  = *Error term*

#### Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Menurut Ghazali (2013:103), koefisien determinasi ( $r^2$ ) fungsinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ( $0 < r^2 < 1$ ). Nilai  $r^2$  berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun rumus untuk mencari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Keterangan :

Kd= Koefisien Determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi dikuadratkan

#### Uji Parsial dengan t-test (Uji-t)

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variansi variabel dependen (Ghozali, 2013:109). Uji t dapat dilakukan dengan melihat nilai probabilitas signifikansi t masing – masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi menggunakan SPSS. Jika nilai probabilitas signifikansi  $t < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen.

#### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2013:109) uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Langkah-langkah pengujian dengan menggunakan Uji F adalah sebagai berikut :

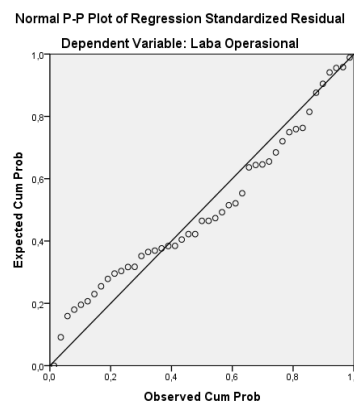
- 1) Pengujian Hipotesis  
 $H_0 : \beta = 0$  : Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ) dan Penyaluran Kredit ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap Laba Operasioal (Y)  
 $H_0 : \beta \neq 0$  : Dana Pihak Ketiga ( $X_1$ ) dan Penyaluran Kredit ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap Laba Operasioal (Y)
- 2) Menentukan tingkat signifikan ( $\alpha$ )  
 Kekeliruan (e) adalah peluang menolak  $H_0$  yang seharusnya diterima atau disebut juga dengan taraf

signifikan. Tingkat signifikan yang diambil untuk penelitian ini adalah 5%.

- 3) Menentukan kriteria penerimaan atau penolakan  $H_0$  , yakni dengan melihat nilai signifikan :
  - a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  di tolak  $H_1$  diterima.
  - b) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai sig  $< 0,05$  maka  $H_0$  di terima  $H_1$  ditolak.

#### Uji Normalitas Data

Jika dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal grafik, hal ini menunjukkan pola distribusi normal. Model persamaan regresi memenuhi asumsi normalitas maka dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang lainnya dan uji hipotesis.

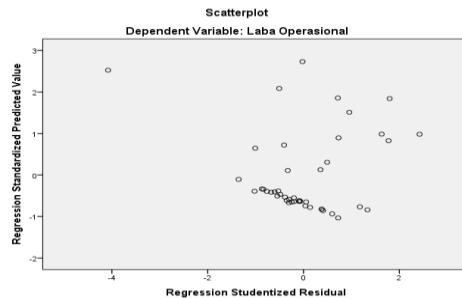


#### Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui suatu model regresi tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas/variabel independen yaitu dapat dilihat dari nilai VIF  $< 10$  atau nilai *tolerance*  $> 0,10$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *tolerance* adalah 0,220 dan nilai VIF adalah 4,539 berarti dapat disimpulkan bahwa model regresi

yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat gejala Multikolinearitas.

### Uji Heteroskedastisitas



Dari gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

### Uji Autokorelasi

hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan metode Durbin Watson. Dari tabel tersebut terlihat bahwa nilai Durbin Watson yang diperoleh sebesar 1,344. Nilai tersebut berada diantara -2 sampai 2. Sesuai dengan kriteria pengujian dapat dikatakan bahwa data yang digunakan tidak memiliki masalah autokorelasi, baik itu autokorelasi positif ataupun autokorelasi negatif. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi berganda tidak terdapat autokorelasi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil penelitian :

$$Y = -7,485 + 0,034X_1 + 0,025X_2$$

Keterangan :

$X_1$  = Dana Pihak Ketiga

$X_2$  = Penyaluran Kredit

$Y$  = Laba Operasional

### Koefisien Determinasi

Variabel laba operasional dapat dijelaskan oleh variabel dana pihak ketiga dan penyaluran kredit sebesar 0,872 atau 87,2% sedangkan sisanya

12,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan hasil pengolahan dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  dari variabel dana pihak ketiga adalah sebesar 4,906 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena  $t_{hitung}$  (4,906) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2.01669), maka  $H_1$  diterima. Selain itu juga dapat dilihat dari perbandingan dana pihak ketiga dengan tingkat signifikansi dimana dana pihak ketiga sebesar 0,000 nilainya lebih kecil dari signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) artinya  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh secara signifikan terhadap laba operasional.

Nilai  $t_{hitung}$  dari variabel penyaluran kredit adalah sebesar 3,250 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Karena  $t_{hitung}$  (3,250) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2.01669), maka  $H_1$  diterima. Selain itu juga dapat dilihat dari perbandingan penyaluran kredit dengan tingkat signifikansi dimana penyaluran kredit sebesar 0,002 nilainya lebih kecil dari signifikansi 0,05 ( $0,528 > 0,05$ ) artinya  $H_0$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit berpengaruh secara signifikan terhadap laba operasional.

### Uji secara Simultan (Uji F)

Hasil perhitungan pada tabel 4.12, menunjukkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 43$  adalah = 142,497 dengan sig = 0,000. Nilai  $F_{hitung} = 142,497 > F_{tabel} = 3,21$  dengan  $df_1 = 2$  dan  $df_2 = 43$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga dan penyaluran kredit berpengaruh signifikan secara simultan terhadap laba operasional.

### **Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh Dana Pihak Ketiga terhadap Laba Operasional**

Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana yang bersumber dari masyarakat luas merupakan sumber penting untuk aktivitas operasional bank dan merupakan tolak ukur keberhasilan suatu bank apabila bank dapat menanggung biaya operasinya dari sumber dana ini. (Kasmir, 2014:71). Menurut (Simorangkir : 2009) Laba Operasional merupakan tujuan utama yang ingin dicapai dalam sebuah usaha, termasuk juga bagi usaha perbankan. Laba perbankan tersebut berupa kecukupan dalam memenuhi kewajiban terhadap pemegang saham, penilaian atas kinerja pimpinan, dan meningkatkan daya tarik investor untuk menanamkan modalnya. Laba yang tinggi membuat bank mendapatkan kepercayaan dari masyarakat yang memungkinkan bank untuk menghimpun modal yang lebih banyak sehingga bank memperoleh kesempatan meminjamkan dengan lebih luas.

Dapat disimpulkan Menurut Taswan (2008) Pengaruh dana pihak ketiga terhadap laba yaitu semakin tinggi jumlah dana pihak ketiga maka diharapkan semakin besar pula jumlah laba yang akan diterima, bahwa dengan meningkatkannya jumlah dana pihak ketiga sebagai sumber dana utama pada bank, bank menempatkan dana tersebut dalam bentuk aktiva produktif misalnya kredit.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t test (t-hitung) sebesar 4,906 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena  $t_{hitung}$  (4,906) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2.01669) disimpulkan bahwa Dana Pihak Ketiga

mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba operasional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yayat Suryana (2012), Hendra Lingga Yana, I Kentut Kirya, I Wayan Suwendra (2014), Vina Amalia (2014) yang menunjukkan bahwa dana pihak ketiga berpengaruh terhadap laba Operasional.

### **Pengaruh Penyaluran Kredit terhadap Laba Operasional**

Menurut Kasmir (2014:125) yaitu besarnya laba suatu bank sangat-sangatlah dipengaruhi dari jumlah kredit yang disalurkan dalam suatu periode, makin besar jumlah kredit yang disalurkan maka makin besar laba dari bidang ini.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t test (t-hitung) sebesar 3,250 dengan nilai signifikansi sebesar 0,002. Karena  $t_{hitung}$  (3,250) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2.01669) disimpulkan bahwa Penyaluran Kredit mempunyai pengaruh signifikan terhadap laba operasional.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yayat Suryana (2012), Hendra Lingga Yana, I Kentut Kirya, I Wayan Suwendra (2014), Vina Amalia (2014) yang menunjukkan bahwa penyaluran kredit berpengaruh terhadap laba Operasional

### **Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap Laba Operasional**

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan, variabel dana pihak ketiga dan penyaluran kredit berpengaruh secara signifikan terhadap laba operasional. Hal ini berarti bahwa dana pihak ketiga dan penyaluran kredit merupakan salah satu faktor penentu laba operasional. Seperti yang dilihat pada tabel 4.10

berdasarkan tabel tersebut maka diperoleh nilai koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,872 atau dapat dikatakan bahwa besarnya kontribusi atau pengaruh dana pihak ketiga dan penyaluran kredit terhadap laba operasional secara simultan adalah 87,2%. Sedangkan sisanya 12,8% dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh dana pihak ketiga dan penyaluran kredit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap laba operasional pada perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh penelitian Yayat Suryana (2012), Vina Amalia (2014), Made Weni Pradnyamita, Wayan Cipta, Fridayana Yudiaatmaja (2016), Hendra Lingga Yana, I Kentut Kirya, I Wayan Suwendra (2014) dari keempat penelitian tersebut terdapat kesimpulan bahwa secara simultan Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit berpengaruh terhadap Laba Operasional.

## **Kesimpulan dan Saran**

### **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dan dijelaskan pada bab-bab sebelumnya mengenai pengaruh dana pihak ketiga dan penyaluran kredit terhadap laba operasional di perusahaan bank yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2016, maka dapat diambil kesimpulannya sebagai berikut :

1. Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Laba Operasional pada perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat dilihat dari hasil regresi terhadap laba

operasional dari 9 emiten yang menjadi sampel dalam periode pengamatan tahun 2012-2016. Hal ini ditunjukkan dengan  $t_{hitung}$  (4,903) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2.01669), maka  $H_1$  diterima. Selain itu juga dapat dilihat dari perbandingan dana pihak ketiga dengan tingkat signifikasi dimana dana pihak ketiga sebesar 0,000 nilainya lebih kecil dari signifikasi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) artinya  $H_0$  ditolak. Artinya Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap laba operasional.

2. Penyaluran Kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Operasional pada perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dapat dilihat dari hasil regresi terhadap laba operasional dari 9 emiten yang menjadi sampel dalam periode pengamatan tahun 2012-2016.. Hal ini ditunjukkan dengan  $t_{hitung}$  (3,270) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2.01669), maka  $H_1$  diterima. Selain itu juga dapat dilihat dari perbandingan penyaluran kredit dengan tingkat signifikasi dimana penyaluran kredit sebesar 0,002 nilainya lebih kecil dari signifikasi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) artinya  $H_0$  ditolak. Artinya Penyaluran Kredit berpengaruh signifikan terhadap laba operasional.
3. Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap Laba Operasional pada perusahaan bank karena diperoleh nilai signifikasi uji f



sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka keputusan yang diambil  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan dari Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap Laba Operasional pada perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Variabel Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit juga memiliki tingkat hubungan yang kuat dengan variabel Laba Operasional karena koefisien korelasi ( $R$ ) yang diperoleh sebesar 0,872. Sedangkan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,872 atau 87,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel  $Y$  dipengaruhi Variabel  $X$  sebesar 87,2%. sedangkan sisanya sebesar 12,8% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas pada perusahaan bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti mencoba memberikan beberapa saran untuk menjadi bahan pertimbangan sebagai berikut :

1. Agar mendapatkan hasil uji hipotesis secara parsial yang signifikan pada dana pihak ketiga, penyaluran kredit, dan laba operasional maka untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah waktu periode penelitian atau jumlah unit analisis.
2. Bagi perusahaan  
Sebaiknya perusahaan harus dapat meningkatkan kinerja para karyawan-karyawannya

dalam hal dana pihak ketiga dan penyaluran kredit, karena apabila dana pihak ketiga dan penyaluran kredit itu berjalan dengan lancar maka laba operasional perusahaan pun akan baik, begitupun sebaliknya apabila dana pihak ketiga dan penyaluran kredit itu berjalan dengan tidak lancar maka laba operasional perusahaan pun akan menurun, karena dapat merugikan perusahaan. Selain itu diharapkan untuk jangka panjang laba operasional harus meningkat terus menerus, sehingga penyaluran kredit yang di dalam penelitian tidak berpengaruh signifikan dapat menjadi factor penunjang kenaikan untuk dimasa yang akan datang.

3. Bagi Nasabah dan Calon Nasabah

Bagi nasabah dan juga calon nasabah yang berminat untuk menaruh dananya kepada suatu perusahaan agar lebih mengetahui dahulu kondisi perusahaan saat ini, apakah perusahaan tersebut sedang mengalami kerugian atau sedang mengalami keuntungan. Kita sebagai nasabah maupun calon nasabah pasti tidak mau mengalami kerugian, walaupun memang pasti dalam berbisnis itu pasti ada titik dimana akan rugi, tetapi kita harus mempunyai strategi ataupun cara bagaimana agar tidak terlalu mengalami kerugian dan kita harus selalu memantau pergerakan saham di dalam perusahaan yang

akan berkerjasama dengan kita.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. 1998. UU No. 10 tahun 1998, Tentang Perubahan Terhadap UU No. 7 tahun 1992, Jakarta.
- Biyan Alfariji. 2016. Pengaruh Penyaluran Kredit dan Kredit Bermasalah terhadap Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan BUSN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoensia Pada Tahun 2011-2014). *Skripsi Universitas Komputer Indonesia*.
- Ghozali, I. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendra Lingga Yana, I Kentut Kirya, I Wayan Suwendra. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah terhadap Laba Pada PT.BPR Cahaya Bina Putra Tahun 2010-2012. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen* (Volume 2 Tahun 2014).
- I Made Weni Pradnyamita, Wayan Cipta, Fridayana Yudiaatmaja (2016), Pengaruh Kredit Bermasalah dan Penyaluran Kredit terhadap Laba Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD). *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen* (Volume 2 Tahun 2014).
- Ismail. 2013. *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Kasmir. 2012. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Cetakan 12. Jakarta: Rajawali Pers.
- Malayu Hasibuan. 2011. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Widhiadara Indonesia.
- Nih Luh Kunthi Pranyanti. 2015. Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Dpk, Car, Dan Npl Terhadap Profitabilitas Bank. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Priyatno, D. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rivai, Veithzal, dkk. 2012. *Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Simurangkir. 2000. *Pengantar Lembaga Keuangan Bank Dan Non Bank*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sekaran, U. 2017. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis (Research Methods for Business)*. Buku 1 Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Subramanyam, K.R & WILD, John J, 2013, *Analisis Laporan Keuangan, Buku 2*, Salemba Empat, Jakarta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Taswan. 2008. *Akuntansi Perbankan* edisi ketiga. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Vina Amalia. 2015. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (ROA) (Studi Kasus Pada BUSN Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Skripsi Universitas Komputer Indonesia*

Yayat Suryana. 2012. Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap Laba Operasional (Studi Kasus Pada PT. BPR Mitra Kopjaya Mandiri Manonjaya Tasikmalaya)